

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal, dimana penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk memperjelas pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan ini bersifat kausal, artinya satu variabel (independen) mempengaruhi variabel (dependen).¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Investment Knowledge*, Motivasi Investasi, dan Manfaat Investasi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Pegawai UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian jurnal ini yaitu menggunakan metode pendekatan yang bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian seperti angket, test, wawancara terstruktur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan perhitungan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Bidjaksana Arief Fateqah & Sri Karuniari Nuswardhani, , *Teori Dan Praktik Metode Peneletian Kuantitatif Kualitatif* (Anak Hebat Indonesia, 2024).

² Rukminingsih, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Pendidikan Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dalam jangka 3 bulan, dari bulan pada bulan Desember 2024 hingga April 2025. Penelitian dilakukan setelah proposal penelitian disetujui.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Suatu pengamatan/survey terhadap seluruh anggota populasi disebut sensus.³ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Pegawai UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 379 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian

³ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005).

dilakukan terhadap sampelnya saja.⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu:

- a. Dosen PNS dan PPPK
- b. Tendik PNS dan PPPK

Dari jumlah Pegawai UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 379 orang, maka sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan error 10%. Rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuesioner yang biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.⁵ Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi sehingga didapat sampel

e = Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁴ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*.

⁵ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuisisioner* (Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2023).

$$n = \frac{379}{1 + 379 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{379}{1 + 379 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{379}{1 + 3,79}$$

$$n = \frac{379}{4,79}$$

$n = 79,12$ dibulatkan menjadi 80.

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 80 Pegawai.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, pengertian data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer juga merupakan wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.⁶

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data berupa angket atau kuesioner. Teknik angket atau teknik kuesioner (daftar pernyataan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Angket memiliki beberapa komponen yaitu bagian identitas responden (nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan,

⁶ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (Jakarta: Pt Scifintech Andrew Wijaya, 2023).

usia, dan lainnya), dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis.⁷ Untuk menentukan nilai dari kuesioner maka menggunakan *Skala Likert*. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai atau skor yang berbeda. Berikut ini nilai atau skor penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab oleh responden.

Tabel 3. 1 Alternatif Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh *Investment Knowledge*, Motivasi Investasi, dan Manfaat Investasi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Pegawai UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

Maka peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Independen X (Bebas)

Variabel independen adalah atribut atau karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Di dalam penelitian, variabel ini disebut pula variabel X, bebas, faktor, treatment, prediktor, determinan, atau variabel anteseden.⁸ Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti yaitu *Investment Knowledge*, Motivasi Investasi, dan Manfaat Investasi. Adapun indikator dari ketiga variabel independen tersebut yaitu:

- a. *Investment Knowledge* (X1): Pengetahuan dasar penilaian saham, Tingkat resiko investasi dan Tingkat pengembalian (*return*) investasi.
- b. Motivasi investasi (X2): Motivasi dimulai dari perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada perilaku seseorang, dan Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.
- c. Manfaat Investasi (X3): Penghasilan tetap investasi, Manfaat pada masa yang akan datang, dan Meningkatkan Kesejahteraan.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen disebut pula sebagai variabel Y, terikat, *outcome*, efek, kriteria, dan

⁸ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

variabel konsekuensi.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti yaitu Manajemen Keuangan Pribadi, adapun indikator dari Manajemen Keuangan Pribadi yaitu penggunaan dana, Penentuan sumber dana, Manajemen resiko, dan perencanaan masa depan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 2026. SPSS dipilih karena kemampuannya yang sangat mumpuni dalam menangani data kuantitatif serta menyediakan berbagai teknik analisis statistik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Penggunaan SPSS memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai analisis yang kompleks dan komprehensif, sehingga dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah sebuah alat ukur ditunjukan dari kemampuannya mengukur apa yang harus diukur. Demikian juga kuesioner riset. Kuesioner dikatakan valid apabila instrument tersebut benar- benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap item instrumen mampu mengukur besarnya variabel kualitas informasi *investment knowledge*,

⁹ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*.

motivasi investasi, manfaat investasi dan manajemen keuangan pribadi. Pengujian menggunakan taraf dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan, stability, konsistensi, dan ekuivalensi terhadap suatu hasil pengukuran. Dalam penelitian ini Suatu pengukuran dianggap *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan butir instrument penelitian. Instrument dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,6. Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan dari setiap variabel atau bisa memberikan hasil yang sama walaupun berkali-kali digunakan oleh peneliti yang berbeda.¹⁰

2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah serangkaian pengujian yang dilakukan sebelum analisis statistik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk menggunakan metode statistik tertentu, baik parametrik maupun non-parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak. Uji

¹⁰ Morrison, *Metode Penelitian Survei* (Kencana, 2012).

normalitas data pada penelitian ini menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai *asympt. Sig (p) > α*, maka sebaran data berdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS 2026 adalah Nilai Sig atau signifikasi atau nilai *probabilitas < 0,05* distribusi data adalah tidak normal, jika Nilai Sig atau signifikasi atau nilai *probabilitas > 0,05* distribusi data adalah normal.¹¹ Uji normalitas dalam penelitian ini berarti untuk mengetahui data variabel independen (*Investment Knowledge*, Motivasi Investasi, dan Manfaat Investasi) dan data variabel dependen (Manajemen Keuangan Pribadi) berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat *homogeny* atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Levene test* yaitu *Homogeneity of variance Test* dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikan uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (*homogeny*)
- 3) Jika sig < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak *homogeny*).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara

¹¹ Agus Pramono, Teppei Jordy L'ga Tama, and Teguh Waluyo, "Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov," *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)* 4, no. 2 (2021): 213–16.

signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian ini menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan yaitu sebesar regresi dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ selain itu data dapat dikatakan linear jika nilai sig lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 5%.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistika yang harus dipenuhi untuk analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang baik. Hasil analisis regresi yang layak dapat dijadikan rekomendasi pengetahuan atau pemecahan masalah praktis.¹²

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama.¹³ Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu model regresi dalam penelitian ini terdapat gejala multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas (*multicollinearity*) merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Untuk mengetahui suatu model regresi mengalami gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang

¹² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019).

¹³ Ana Fadhilah, Yosy Arisandy, and Yetti Afrida Indra, "Pengaruh Motivasi Rasional Dan Emosional Konsumen Non - Muslim Terhadap Keputusan Pembelian Produk Islamic Branding," n.d., 79–94.

baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF < 10 dan bila menghasilkan nilai VIF > 10 berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius dalam model regresi. Selain itu juga dengan melihat nilai *tolerance* yaitu jika mendekati 1.¹⁴

4. Uji Hipotesis

Suatu persamaan dikembangkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel *Investment Knowledge* (X1), Motivasi Investasi (X2), Manfaat Investasi (X3) dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Model analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda.

a. Persamaan Analisis Regresi Berganda

Persamaan analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X1, X2, ... Xn) dengan variabel dependen (Y). Secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana : Y = variabel dependen (Manajemen Keuangan Pribadi)

X1 = *Investment Knowledge*

X2 = Motivasi Investasi

X3 = Manfaat Investasi

e = *error*.¹⁵

¹⁴ Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Keenam)* (adan penerbit Universitas Diponegoro., n.d., 2018).

b. Uji t (*Parsial*)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.¹⁶ Dalam penelitian ini berarti bahwa uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh setiap variabel bebas (*Investment Knowledge*, Motivasi Investasi, dan Manfaat Investasi) terhadap variabel terikat (Manajemen Keuangan Pribadi).

c. Uji F (*Simultan*)

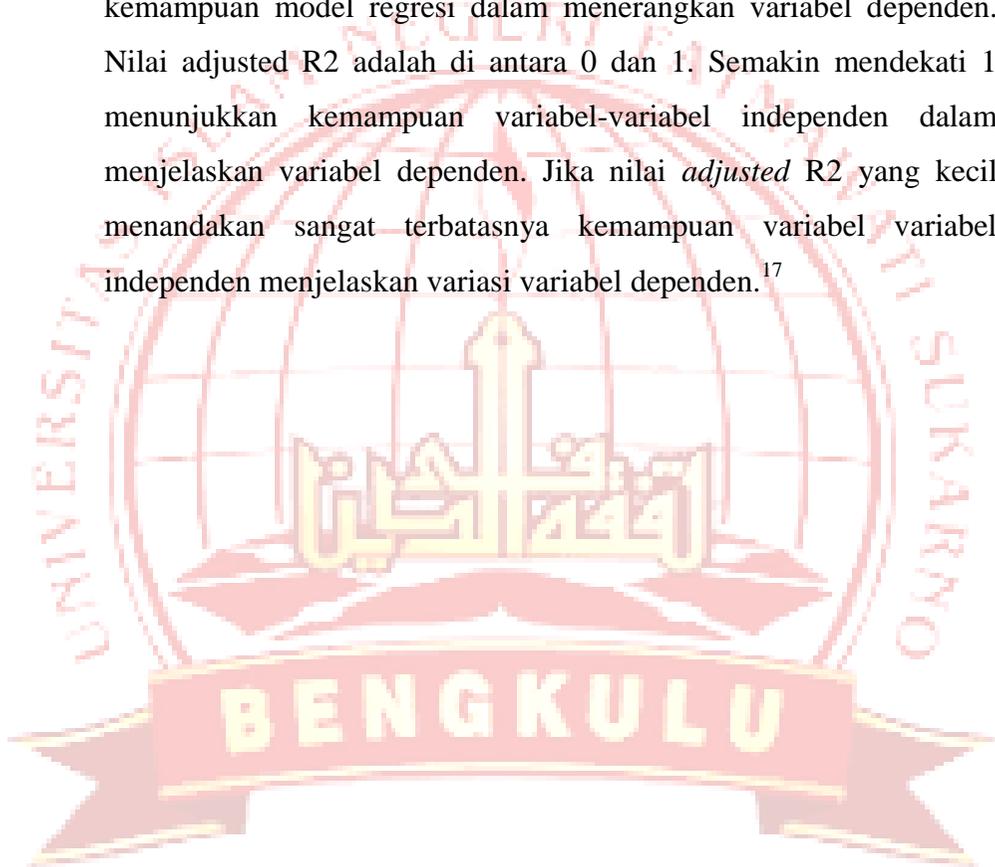
Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel Y berhubungan dengan variabel X. Kriteria yang digunakan dalam pengujian menunjukkan nilai F dan nilai signifikan p. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F < 0,05$, maka model persamaan regresi signifikan pada alpha sebesar 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier sudah tepat. Sedangkan, apabila hasil analisis menunjukkan nilai $F > 0,05$, maka model persamaan regresinya

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi)*, 2018.

tidak signifikan pada alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier belum tepat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinan (R-Square) mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Nilai adjusted R² adalah di antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai *adjusted* R² yang kecil menandakan sangat terbatasnya kemampuan variabel variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁷



¹⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Keenam)*.